

## PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Husna<sup>1</sup>, Sahade<sup>2</sup>, Nur. Afiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Negeri Makassar

E-mail : [unnah2829@gmail.com](mailto:unnah2829@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study is to ascertain how leverage affects accounting conservatism in manufacturing firms in the consumer products sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange. The factors in this study are accounting conservatism and leverage. The sample in this study consists of manufacturing companies whose consumer goods industry sector is listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2020 period. These companies publish financial reports separately. The population in this study consists of all manufacturing companies in the consumer goods industry sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange. Those businesses in the consumer goods industry sector that have non-negative profit values, which were selected using a purposive sample approach, will be listed on the Indonesian Stock Exchange website during the 2019–2020 period. Data analysis and documentation approaches were used in the data collecting process. The findings of this study show that although there are still a number of companies that have suffered a decline due to an increase in total corporate debt, the average leverage, as determined by the debt to equity ratio, has increased in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. A straightforward linear regression analysis reveals that the constant value is 36,174. Hence, the accounting conservatism in Manufacturing Firms in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange is 36,174 if the leverage value is zero. The regression coefficient result is 0.386, which indicates that the accounting conservatism in Manufacturing Firms in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange is 0.386 if the leverage variable increases by 1%.*

**Keywords:** *Leverage and Accounting Conservatism*

### PENDAHULUAN

Menurut Irham (2015) Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage* yaitu perusahaan berada dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Penggunaan konservatisme tidak dapat digunakan secara berlebihan karena dapat mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan laba atau rugi periodik perusahaan, hal tersebut tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Menurut Risdiyani & Kusmuriyanto (2015) Informasi yang tidak mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya akan mengakibatkan keraguan dalam kualitas pelaporan dan kualitas laba, hal tersebut dapat menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan .

Dikutip dari (Deviyanti & Rahardjo, 2012). Laporan keuangan adalah alat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil perusahaan. Laporan keuangan harus

memenuhi aturan, tujuan, dan prinsip dasar standar akuntansi agar dapat dipertanggung jawabkan. Informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Pihak eksternal seperti investor dan kreditor menggunakan informasi laba untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan memprediksi laba dimasa yang akan datang. Konsep Konservatisme mengakui biaya dan rugi lebih cepat dan pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aktiva dengan menilai terendah dan kewajiban dengan nilai tertinggi. Prinsip ini dipergunakan untuk mengurangi kecenderungan melebih-lebihkan laba dalam pelaporan keuangan dan mengimbangi optimisme manajer. Overstatement (penyajian laba terlalu tinggi) lebih berbahaya daripada Understatement (penyajian laba yang rendah) karena dapat meningkatkan risiko tuntutan hukum.

### TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka konseptual mengenai pengaruh leverage terhadap konservatisme akuntansi didasarkan pada hubungan antara struktur modal

perusahaan (leverage) dan prinsip konservatisme dalam akuntansi. Leverage mengacu pada proporsi antara modal asing (utang) dan modal sendiri (ekuitas) yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya.

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi cenderung menggunakan prinsip konservatisme dalam akuntansi lebih banyak daripada perusahaan dengan tingkat leverage yang rendah. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan leverage yang tinggi menghadapi risiko yang lebih besar dan lebih rentan terhadap kerugian finansial. Oleh karena itu, manajer cenderung lebih hati-hati dalam melaporkan pendapatan dan nilai aset perusahaan untuk menghindari terjadinya tuntutan hukum atau penurunan harga saham akibat kerugian.

Selain itu, leverage juga dapat mempengaruhi manajemen laba. Manajer perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi mungkin akan mencari cara untuk meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang. Namun, karena leverage meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan, manajer akan lebih cenderung untuk menggunakan konservatisme dalam melaporkan laba untuk menghindari risiko tuntutan hukum dan penurunan harga saham.

Dalam hal ini, konservatisme dapat dianggap sebagai mekanisme yang dapat membantu mengurangi dampak risiko keuangan akibat tingkat leverage yang tinggi, sehingga perusahaan lebih mampu mengelola risiko dengan lebih hati-hati dan menghindari kerugian yang tidak perlu. Namun, perlu diingat bahwa prinsip konservatisme dalam akuntansi harus diterapkan secara konsisten dan obyektif agar tidak menghasilkan informasi yang tidak akurat atau menyesatkan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2020, Perusahaan

tersebut mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada *website Bursa Efek Indonesia* selama periode 2019-2020, Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki nilai laba yang tidak negatif, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Beta	T	Sig.
	B					
1 (Constant)	36.174		2.724		3.517	.001
	<i>Leverage</i>	.386	.720	.050	.413	.001

Data diolah, 2022

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

a. Dependent Variable: Nilai

Perusahaan (PBV)

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 36.174 + 0,386X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 36.174 hal ini berarti bahwa jika leverage nilainya nol, maka konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 36.174 satuan.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,386 hal ini berarti bahwa jika variabel leverage mengalami peningkatan sebesar 1%, maka konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,386. Hal ini berarti leverage berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

### Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.050 <sup>a</sup>	.043	.012	5.185

a. Predictors: (Constant), *Leverage*  
Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,043 atau 4,3 persen. Hal ini berarti leverage memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 4,3 persen sedangkan sisanya sebesar 55,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### Hasil Analisis Uji-t

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.770	1	31.770	.171	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1264.176	68	18.590		
	Total	1267.353	69			

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

b. Predictors: (Constant), *Leverage*

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8, dapat dijelaskan bahwa hasil uji-t diperoleh hasil nilai sig 0,001. Dapat disimpulkan bahwa nilai sig 0,001 < 0,05 berarti variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “diterima”.

### Uji Koefisien Korelasi

		<i>Leverage</i>	Konservatisme Akuntansi
<i>Leverage</i>	Pearson Correlation	1	.050
	Sig. (2-tailed)		.681
	N	72	70
Konservatisme Akuntansi	Pearson Correlation	.050	1
	Sig. (2-tailed)	.681	
	N	70	70

Sumber data : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel maka diperoleh korelasi antara leverage terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan koefisien korelasi 0,050. Hal ini berarti bahwa antara variabel leverage terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada pada interval >0-0,25 tabel kofisien korelasi yang berada pada kategori sangat lemah. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara leverage dengan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### PENTUUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tentang pengaruh leverage terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020 maka diperoleh kesimpulan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020 dengan demikian hipotesis “diterima”.

#### Saran

Dalam melakukan keputusan investasinya, para investor sebaiknya memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan, memperhatikan bagaimana perusahaan membiayai utang dengan tingkat keuntungan yang dimiliki perusahaan, hal tersebut dapat menjadi acuan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat guna memperoleh keuntungan. kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan, mememmmperhatikan bagaimana perusahaan membiayai hutang dengan tingkat keuntungan.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti sebaiknya menggunakan populasi dan sampel yang berbeda dan data terbaru untuk memperbarui dan memperkaya penggunaan metode ini.

### REFERENSI

- Amilia, L. S., & Setiady, L. (2006). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Seminar Nasional Good Corporate Governance Di Universitas Trisakti Jakarta (24-25 November 2006)*.
- Deviyanti, D. A., & Rahardjo, S. N. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme dalam akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *AAJ: Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–10. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v4i3.8305>.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.16: Aset Tetap*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewi, A. A. A. R. (2003). *Pengaruh konservatisme laporan keuangan terhadap earnings response coefficient*. Universitas Gadjah Mada.
- Dewi, L. P. K., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Faktor-Faktor Yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di BEI. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jimat.v2i1.4389>
- Gani, I., & Amalia, S. (2021). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang* (P. Christian (ed.)). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (4th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287–320. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(00\)00024-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(00)00024-0)
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (14th ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herrmann, D., & Thomas, W. B. (1997). Reporting disaggregated information: A critique based on Concepts Statement No. 2. *Accounting Horizons*, 11(3), 35.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Irham. (2015). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Public Share terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 2012. *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Juanda, A. (2007). Pengaruh Risiko Litigasi Dan Tipe Strategi Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan Dan Konservatisme Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 3(2), 54–67.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih, T., Sari, R., & Maria, M. (2013). Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 44276.
- Mayangsari, S., & Wilopo, W. (2002). Konservatisme Akuntansi, Value Velevance dan Discretionary Accruals: Implikasi Empiris Model Feltham-Ohlon (1996). *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 5(3). <https://doi.org/10.33312/ijar.83>
- Mishelei Loen, S. E. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 158–181. <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.541>
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (A. Suslia (ed.); 4th ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto, K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *AAJ: Accounting Analysis Journal*, 4(3). <https://doi.org/10.15294/aaaj.v4i3.8305>
- Saputra, R. E. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *JOM Fekon*, 3(1), 2208–2221.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi* (Musfiold (ed.); 1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Silitonga, H. P., Sembiring, L. D., Azwar, K., Ervina, N., Putri, D. E., Supitriyani, S., Manurung, S., Susanti, E., Grace, E., Moridu, I., Putri, J. A., & Nainggolan, C. D. (2020). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Widina Bhakti Persada: Bandung* (A. Sudirman (ed.)). Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.

- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode altman z-score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 12–17.
- Watts, R. L. (2003). *Conservatism in accounting-part II: evidence and research opportunities*. Simon School of Business, University of Rochester.